BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Muria Sumba Manis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami kegiatan teknis budidaya tanaman tebu melalui keterlibatan secara langsung dalam kegiatan di lapangan, khususnya pada kegiatan mekanisasi seperti kepras, sibak, top dressing, dan disc bader. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman mengenai penerapan teknik budidaya tebu dengan menggunakan alat dan mesin pertanian sesuai dengan kondisi serta kebutuhan di lapangan.
2. Mahasiswa mampu membandingkan materi teknis budidaya tebu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan di lapangan. Melalui observasi, wawancara, diskusi, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan PKL, mahasiswa dapat memahami bahwa penerapan teknis budidaya di lapangan perlu disesuaikan dengan kondisi lahan, ketersediaan alat dan mesin, serta sistem kerja yang diterapkan oleh perusahaan.
3. Mahasiswa mampu memberikan saran, ide, dan kritik terkait pengelolaan teknis budidaya tanaman tebu berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama pelaksanaan PKL. Masukan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan pelaksanaan kegiatan budidaya serta mekanisasi perkebunan tebu di PT Muria Sumba Manis.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Muria Sumba Manis, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas penggunaan dan pemeliharaan alat serta mesin pertanian, sehingga kegiatan mekanisasi seperti kepras, sibak, top dressing, dan disc bader dapat berjalan secara optimal serta mendukung pencapaian target pekerjaan di lapangan.

2. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL selanjutnya, disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan lapangan, bertanya kepada pembimbing, asisten, dan mandor, serta melakukan pencatatan terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama PKL dapat menjadi lebih maksimal.
3. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat terus meningkatkan kerja sama dengan perusahaan perkebunan dalam pelaksanaan PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mahasiswa dapat memberikan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta memperkuat hubungan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.